

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kondisi laba rugi kafe I kurang baik jika dilihat dari laporan laba rugi periode Februari 2016 – Januari 2017. Kafe I mencatatkan rata-rata laba bersih -0,8% dengan laba tertinggi sebesar 8% dan terendah sebesar -18%. Laba yang minim ini disebabkan oleh tingginya biaya-biaya kafe I terutama biaya bahan baku dengan rata-rata 43% dan biaya gaji sebesar 31%.
2. Kinerja buruk yang dialami kafe I disebabkan oleh beberapa SOP yang kurang efektif dan tidak adanya pengawasan yang dilakukan oleh manajemen kafe I. Akibatnya para karyawan tidak menaati SOP yang telah dibuat dan melakukan tindakan *fraud*. Kerugian akibat tindakan tersebut mencapai lebih dari Rp.34.000.000 selama 1 tahun kafe berjalan. Kafe I juga mengalami kelebihan jumlah karyawan pada kondisi kafe yang sedang sepi dan menyebabkan kelebihan beban gaji sebesar Rp.2.410.000 tiap bulannya.
3. Untuk mengatasi masalah yang ada, kafe I melakukan usaha efisiensi dengan melakukan perbaikan SOP persediaan bahan baku. Usaha efisiensi ini memperbaiki prosedur-prosedur yang sudah ada sebelumnya seperti perbaikan pada prosedur pemilihan pemasok dengan adanya campur tangan manajer, prosedur pengambilan bahan baku dari gudang dengan mencabut akses masuk karyawan ke dalam gudang, prosedur pembuatan produk dengan menerapkan sistem *reward and punishment*, dan sistem evaluasi persediaan dengan melakukan stok opnam setiap hari dengan prosedur yang baru. Perbaikan pada sistem jam kerja karyawan juga sebaiknya dilakukan kafe I dengan menerapkan sistem *middle shift* sehingga efektifitas kerja karyawan dapat meningkat disertai penurunan biaya gaji. Terakhir adalah untuk menjalankan semua prosedur setelah perbaikan, kafe I perlu mempekerjakan seorang *supervisor* untuk mengontrol seluruh aktivitas kafe I. Hasil nya adalah profitabilitas kafe I diprediksi akan meningkat sebesar 6,15%.

4. Setelah perbaikan sistem persediaan dan sistem jam kerja dilakukan pada kafe I selama 4 bulan, hasilnya adalah terdapat peningkatan laba. Biaya bahan baku dan gaji masing-masing mengalami penurunan sebesar 5,26% dan biaya gaji sebesar 1,07%. Hasilnya adalah meningkatnya laba bersih perusahaan sebesar 7,08% yang sebelumnya hanya sebesar 0,43% menjadi 7,51%.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi Kafe S:

1. Secara keseluruhan kondisi laba rugi kafe I kurang baik jika dilihat dari margin laba bersih yang didapatkan. Hal ini disebabkan salah satunya oleh biaya bahan baku dan gaji. Oleh karena itu, kafe I harus melakukan efisiensi terhadap biaya bahan baku yang jumlahnya diatas standar yang telah ditentukan yaitu 30%-40%. Hal berikutnya adalah melakukan efisiensi biaya gaji yang sementara menjadi biaya dengan jumlah paling tinggi.
2. Penyebab tingginya biaya bahan baku yang diakibatkan oleh kurang efektifnya SOP persediaan bahan baku yang ada meliputi prosedur pemilihan pemasok, prosedur pengambilan bahan baku oleh setiap departemen, prosedur pembuatan produk, dan prosedur evaluasi persediaan bahan baku sebaiknya diatasi dengan melakukan perbaikan pada prosedur-prosedur tersebut. Selain itu perbaikan juga perlu dilakukan pada sistem jam kerja dimana terdapat kelebihan tenaga kerja yang menyebabkan tingginya biaya gaji kafe I.
3. Oleh karena adanya tindakan *fraud* yang dilakukan oleh para karyawan, kafe I perlu memperbaiki prosedur-prosedur yang kurang efektif pada sistem persediaan barang dan sistem jam kerja dan untuk menjalankan semua prosedur baru yang telah diperbaiki sehingga dapat memperkecil adanya peluang atau *opportunity* untuk melakukan tindakan *fraud* tersebut. Untuk menyempurnakan sistem yang ada, kafe I juga perlu mempekerjakan seorang *supervisor* yang berfungsi untuk mengatur dan memelihara kelancaran sistem agar berjalan dengan lancar dan sesuai rencana sehingga berujung pada peningkatan profitabilitas dari kafe I.
4. Untuk meningkatkan profitabilitas Kafe I di masa yang akan datang, kafe I disarankan untuk terus menerapkan usaha efisiensi selama kafe beroperasi karena

sudah terbukti selama 5 bulan sejak diterapkannya usaha tersebut, kinerja serta profitabilitas dari kafe I meningkat sebesar 7,51%. Usaha lainnya yang tidak kalah penting yaitu peningkatan penjualan juga perlu dilakukan oleh kafe I agar terjadi peningkatan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cendrowski , H., James P., M., & Louis W, P. (2007). *The Handbook of Fraud Deterrence*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems* (12th ed.). United States: Prectice Hall International.
- Scar, W. Z. (2009). *Effective Small Business Management* (9th ed.). United States: Pearson Prectice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (6th ed.). USA: John Willey & Son, Inc.
- Setiawan, H. (2015). Fraud Examination. *Motive Pelaku Fraud dan Cara Mengatasi Fraud Melalui Fraud Prevention, Fraud Detection dan Fraud Deterrence*, pg. 3-17.
- Silverstone, H., Sheetz, M., Pedne, S., & Reduwice, F. (2012). *Forensic Investigation for Non Experts* (3rd ed.). Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Steve , A., & Zimbelman. (2012). *Fraud Examination 4e*. Mason OH USA: South-western Chargage Learning.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 1* (8th ed.). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi & Audit Investigatif*. Jagakarsa, Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wells, J. T. (2006). *The Small Business Fraud Prevention Manual*. Austin, Texas USA: Association Of Certified Fraud Examiners.

Sumber Internet

Simbolon, H. A. (2010, Desember 22). *Akutansi Terapan*. Retrieved Oktober 9, 2016, from akuntansiterapan.com:

<https://akuntansiterapan.com/2010/12/22/mengupas-seluk-beluk-fraud-dan-cara-mengatasinya/>

Wikipedia. (2016, Oktober 8). *Fraud*. Retrieved Oktober 11, 2016, from wikipedia.org: <https://en.wikipedia.org/wiki/Fraud>

Wikipedia. (2016, Februari 17). *Penipuan*. Retrieved Oktober 11, 2016, from wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Penipuan>

Idthesis. (2012, Januari 5). *Metode Penelitian Tindakan*. Retrieved from IDthesis: <https://idtesis.com/metode-penelitian-tindakan-action-research1/>

Sanjaya, A. (2015, Juli 20). *Shift Work*. Retrieved from Landasan Teori: <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-shift-work-definisi-pengaruh.html>